LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH MALANG
RUMAH SAKIT BANTUAN 05.08.04 LAWANG

Lawang, 21 Oktober 2024

Nomor : B/ 142/X/2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Prodi DIII Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Malang
di
Malang

1. Berdasarkan Surat Ketua Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang Nomor PP.03.01/F.XXI.18.1/572/2024 tanggal 07 Oktober 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, kami memberikan Ijin Penelitian kepada Andini Nurnida Firdayanti, NIM P17410221021, Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan judul "Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI-AD 05.08.04 Lawang".

3. Demikian mohon dimaklumi.

Ka Rumkitban 05.08.04 Lawang,

KEPALA

dr. Nadia Ayu Anissa Hanum.
Letkol CKM (K) NRP 11190033641193

Tembusan :

Ka Tuud Rumkitban 05.08.04 Lawang

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Informed Consent 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edwan Wahyudi O.W
Umur : 34 th
Alamat : Bukit Cemara Indah
Jabatan : Kepala Ruang

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Andini Numida Firdayanti
NIM : P17410221021
Judul : Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehtan

Setelah mendapatkan penjelasan penelitian dengan tujuan yang sudah dijelaskan untuk mendapatkan data penelitian saya bersedia untuk menjadi informan.

Demikian surat persetujuan ini saya tanda tangan tanpa unsur paksaan dan digunakan semestinya

Lawang,

EDWAN WAHYUDI

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Informed Consent 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aripah Nur Khusaemi
Umur : 30 th
Alamat : Jl. Indrokilo Utara 10 B Kalirejo Lawang.
Jabatan : Assembling

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Andini Nurnida Firdayanti
NIM : P17410221021
Judul : Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehtan

Setelah mendapatkan penjelasan penelitian dengan tujuan yang sudah dijelaskan untuk mendapatkan data penelitian saya bersedia untuk menjadi informan.

Demikian surat persetujuan ini saya tanda tangan tanpa unsur paksaan dan digunakan semestinya

Lawang, 08 - 11 - 2024

Aripah Nur K

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Informed Consent 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pravita. Nurhayani, Amd. Kep
Umur : 40 th
Alamat : Jl. Angsana No 18 RT 06 RW 03 Tunas
Jabatan : Perawat Pelaksana

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Andini Numida Firdayanti
NIM : P17410221021
Judul : Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehtan

Setelah mendapatkan penjelasan penelitian dengan tujuan yang sudah dijelaskan untuk mendapatkan data penelitian saya bersedia untuk menjadi informan.

Demikian surat persetujuan ini saya tanda tangan tanpa unsur paksaan dan digunakan semestinya

Lawang, 26 November 2024

Pravita N.

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

3. Sasaran Wawancara

Sasaran wawancara dalam penelitian ini merupakan petugas rekam medis di rumah sakit bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang

4. Persiapan Wawancara

a. Sebelum wawancara
   1) Mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan
   2) Membuat janji untuk melakukan wawancara
   3) Membuat kontrak terkait tempat wawancara, waktu wawancara, durasi wawancara dan tema wawancara
   4) Mendapatkan izin untuk merekam dan mengambil data selama wawancara

b. Selama wawancara
   1) Fokus kepada narasumber saat melakukan wawancara
   2) Tidak membicarakan hal diluar topik wawancara
   3) Mengajukan pertanyaan secara singkat padata dan jelas
   4) Pastikan Anda memiliki data yang diperlukan
   5) Pastikan alat rekam yang digunakan berfungsi dengan baik

c. Sesudah wawancara

1) Melakukan transkipsi data setelah melakukan wawancara
2) Menyiapkan data yang telah diperoleh dan menyajikannya dalambentuk analisis

5. Daftar Pertanyaan

Nama Pewawancara	
Tanggal	
Tempat	

Keterangan :

Informan 1: Kepala Rekam Medis

Informan 2: Petugas Assembling

Informan 3: Perawat Pelakana

Pedoman wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor MAN (manusia) penyebab kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang:

No	Daftar Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apakah latar belakang pendidikan petugas disini semuanya lulusan dari perekam medis?	Informan 1	*"Sekitar 90% petugas berasal dari latar belakang rekam medis, sementara 10% lainnya terdiri dari lulusan sarjana komputer dan satu orang lulusan D1 rekam medis. Namun, lulusan D1 tersebut belum diakui sebagai tenaga rekam medis karena belum memiliki ijazah resmi yang setara dengan program D3"*
2	Apakah petugas pernah mengikuti pelatihan terkait kelengkapan pengisian RME?	Informan 2	*"Pernah, tetap pelatihan tersebut dengan pihak internal bukan kayak seminar".*
3	Bagaimana tingkat kedisiplinan PPA dalam pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?	Informan 3	*"Kalau dikatakan baik, sebenarnya belum baik, karena pengisian rekam medis sudah memiliki SOP, yaitu dilakukan pada pukul 07.00 hingga 14.00. Masalahnya, tingkat kedisiplinan masih kurang, terutama karena dokter tidak selalu dapat melakukan visit pada jam tersebut. Hal ini yang memengaruhi tingkat kedisiplinan yang belum optimal."*

4	Bagaimana tingkat kedisiplinan dalam pengisian rekam medis elektronik di antara petugas di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?	Informan 1	*"Nah yang belom itu dokternya, apakah belum mengisi? sudah tapi ada yang mengisinya kadang-kadang kurang poinnya dan ada juga yang kurang. Nah itu harus kita pasang sosialisasi terus untuk mengingatkan bahwa memang rekam di elektronik ini adalah kebutuhan sesuai dengan PMK nomor 24".*
5	Bagaimana perkembangan sosialisasi di RS Tentara, apakah sudah berjalan dengan baik?	Informan 1	"Sosialisasi masih berlangsung karena setiap rumah sakit memiliki sistem yang berbeda. Ada yang sudah menggunakan metode komparasi, sementara yang lain masih manual, seperti menulis berkas secara konvensional. Peralihan ke RME (Rekam Medis Elektronik) seringkali menimbulkan tantangan, terutama bagi dokter yang merasa enggan beradaptasi dengan perubahan kerja tersebut. "
6	Mengapa dokter kadang-kadang mengisi rekam medis dengan kurang lengkap, baik dari segi poin maupun kelengkapan lainnya?	Informan 3	*"Meskipun rekam medis sudah berbasis elektronik, tetap ada privasi yang harus dijaga karena setiap akun bersifat pribadi dan tidak semua orang memiliki akses. Faktor seperti terburu-buru saat pengisian bisa menjadi kendala, terutama karena menggunakan komputer atau laptop seringkali lebih lambat dibandingkan menulis manual, sehingga ada poin yang terlewat. Secara teori, dari segi mutu dan kerahasiaan, pengisian rekam medis idealnya dilakukan sepenuhnya oleh dokter yang merawat, karena itu merupakan tanggung jawab mereka. Jika kita membantu mengisi, berarti kita memegang akun dokter, yang seharusnya tetap menjadi rahasia mereka."*

7	Menurut pendapat anda bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di rumah sakit Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?	Informan 1	*"Pengisian Rekam Medis Elektronik (RME) perlu ditingkatkan, terutama dalam kelengkapan dan kebenaran data oleh dokter. Terkadang, pengisian tidak dilakukan dalam waktu 1x24 jam, dan ada profesi yang terlewat karena keterbatasan waktu. Berbeda dengan sistem manual yang memungkinkan penundaan, RME mengharuskan data segera diinput setelah pasien diterima. Meskipun saat ini sistem berjalan baik, petugas berharap dapat mencapai tingkat kelengkapan pengisian 90% dalam waktu dekat mencapai 100% melalui disiplin dan sosialisasi yang berkelanjutan"*
8	Mengapa penerapan punishment tidak mudah di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?terkait rendahnya keterisian di rumah sakit?	Informan 1	*"Rendahnya keterisian, menerapkan punishment tidak mudah, terutama dalam mendapatkan dokter, apalagi di wilayah Utara yang sulit mendapatkan suplai dokter seperti rumah sakit di daerah lain. Direktur mengetahui hal ini, tetapi punishment yang diterapkan tidak sampai tercatat resmi. Biasanya, setelah 3-5 kali kesalahan, saya akan membawa masalah ini ke rapat besar untuk dibahas secara mendalam. Dalam rapat tersebut, biasanya keputusan punishment diambil, seperti memindahkan ke unit lain, mengurangi tanggung jawab, atau dalam kasus paling parah, mengeluarkan individu tersebut."*
9	Bagaimana pengaruh kurangnya petugas IT terhadap kelancaran proses pengisian dan kelengkapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04	Informan 1	*"Kalau dibilang kurang tenaga IT bukan kurang lagi malah nggak ada ya yang jadi menghandle ada tapi secara profesional IT itu tidak punya. Kita yang murni lulusan sarjana komputer atau ahli*

	Lawang?		*madya komputer yang memang membidangi itu secara expert ya dikatakan expertisnya enggak ada jadi semacam Saya juga membantu meng-handle terkait IT Rumah Sakit dibantu dengan mas Rojikin".*

Pedoman wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor Methode penyebab kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang:

No	Daftar Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apakah ada pedoman atau standar prosedur tertentu yang Anda ikuti dalam pengisian rekam medis elektronik?	Informan 2	*"Untuk standar atau pedoman khusus memang belum ada, kami mengacu pada PMK tentang RME."*
2	Apakah sudah ada kebijakan yang mengatur prosedur pengisian rekam medis elektronik, seperti SOP, juknis, atau modul panduan?	Informan 3	*"Kami memiliki SOP* pengisian rekam medis secara manual , *tetapi masih menggunakan SOP lama yang belum disesuaikan dengan sistem elektronik. Meskipun prinsipnya sama dengan versi manual, tetap diperlukan SO P yang khusus untuk sistem elektronik. Karena belum ada SOP yang baku, kelengkapan pengisian rekam medis oleh petugas sering kali kurang optimal."*
3	Apakah ada kebijakan khusus terkait revisi atau pembaruan data dalam rekam medis elektronik?	Informan 1	"*Jika ditemukan kesalahan penulisan atau kekeliruan (misalnya akibat typo atau kesalahan copy-paste), tim rekam medis akan menganalisis dan melakukan koreksi yang diperlukan. Koreksi dilakukan oleh petugas yang berwenang, dan setiap perubahan harus mencantumkan nama petugas yang melakukan pengisian atau pembaruan, termasuk perawat dan Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP).*"

4	Apakah sudah ada kebijakan dari direktur rumah sakit yang mengatur penggunaan RME, dan kebijakan tersebut mengikat pihak mana saja?	Informan 1	*"Kepala RS telah menetapkan kebijakan penggunaan SIMRS yang mengharuskan penggunaan RME mulai tanggal tertentu; namun, mereka belum menyediakan detail turunan kebijakan dan formulir terkait. Meskipun kebijakan tersebut sudah ada, tim kami masih menggunakan metode manual dalam pedoman pengorganisasian dan Buku Panduan Pelayanan Rekam Medis (BPPRM)."*

Pedoman wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor Money penyebab kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang:

No	Daftar Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apakah ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk pengelolaan sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?	Informan 1	*"Anggaran untuk pengelolaan sistem RME tidak dialokasikan secara khusus, melainkan termasuk dalam anggaran gelondongan DIPA yang berasal dari pusat. Kami menyusun rancangan kebutuhan yang diperlukan, namun jumlah alokasi untuk RME sendiri tidak signifikan. Ketika anggaran tersedia, dana tersebut juga digunakan untuk pemeliharaan komputer dan lainnya, sehingga tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan setiap tahun, karena dibagi dengan anggaran TNI secara keseluruhan."*
2	Bagaimana anggaran tersebut mempengaruhi proses pengisian rekam medis elektronik?	Informan 1	*"Misalnya, jika dibutuhkan tiga komputer tetapi hanya satu yang tersedia, petugas terpaksa harus menggunakan perangkat lain seperti HP, tablet, atau laptop yang ada di manajemen. Namun, penggunaan perangkat ini tidak ideal."*

Pedoman wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor Material penyebab kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang:

No	Daftar Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apa saja bahan atau sumber daya (Infrastruktur teknis) yang ada di rumah sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang ?	Informan 1	*"Penghambat utama yaitu tidak adanya komputer yang spesifikasinya tinggi, sehingga pengisian data tidak dapat dilakukan secara real-time. Selain itu, rekrutmen tenaga medis juga terhambat karena anggaran tidak dapat dicairkan dengan cepat"*
2	Seberapa sering petugas mengalami masalah dengan perangkat keras yang digunakan untuk pengisian rekam medis?	Informan 2	*"nggak terlalu sering paling Sebulan bisa dihitung jari paling satu sampai dua kali kayak gitu "*

Pedoman wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor Machine penyebab kelengkapan pengisian rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang:

No	Daftar Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi perangkat keras yang digunakan untuk mengakses dan mengisi rekam medis elektronik?	Informan 1	*"Kami sedang mempelajari risiko yang muncul saat hujan dan petir, yang dapat meningkatkan kemungkinan kerusakan perangkat keras hingga 30%. Dalam kondisi normal, perangkat keras berfungsi dengan baik, meskipun beberapa komputer, terutama yang menggunakan prosesor Core i3, perlu diperbarui agar dapat beroperasi lebih cepat dan efisien."*

2	Apakah petugas mengalami masalah teknis dengan komputer atau perangkat lain yang digunakan untuk pengisian rekam medis?	Informan 2	*"pernah kayak waktu jaringannya error terus lampunya mati listriknya mati itu sangat mempengaruhi pengisiannya rekam medis elektronik"*
3	Apa langkah-langkah yang diambil jika perangkat keras tidak berfungsi saat Anda perlu mengisi rekam medis?	Informan 2	*"langkah-langkah yang pertama kalau kan kalau rme itu sebagian besar kan pakai listrik ya Jadi kalau misalnya listriknya mati jadi kita harus manualnya kertas terus kayak ngirim pasiennya ke dokternya kayak wa wa asistennya pasien ini pasien ini selanjutnya pasien ini gitu"*

Lampiran 6 SOP Down time

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang</td><td colspan="3">PENANGGULANGAN WAKTU HENTI (DOWN TIME)
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) YANG TIDAK TERENCANA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SOP.646.MRMIK.2022</td><td>No. Revisi
-</td><td>Halaman
1/1</td></tr>
<tr><td>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)</td><td>Tanggal terbit
20 Januari 2022</td><td colspan="2">Ditetapkan
Kepala Rumah Sakit TNI-AD 05.08.04 Lawang
dr. Wieko Prayudi,Sp.B
Kapten Ckm NRP 11080086710779</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Penanggulangan waktu henti Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang tidak terencana di lingkungan rumah sakit TNI AD 05.08.04 Lawang</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan langkah-langkah untuk menangggulangi terjadinya waktu henti yang tidak terencana pada SIMRS.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Keputusan Kepala Rumah Sakit NOMOR KEP / 03 / I / 2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Petugas SIMRS menginformasikan ke seluruh pengguna sistem informasi bahwa sistem data sedang berhenti (downtime) melalui grup WhatsApp rumah sakit ciremai dan media sosial.
2. Berkolaborasi dengan pihak vendor SIMRS.
3. Petugas SIMRS segera melakukan analisa penyebab permasalahan dan melaporkan permasalahan masuk dalam kategori yang mana.
4. Petugas menentukan kategori penyelesaian permasalahan, jika termauk kategori ringan maka penyelesaian kurang dari 15 menit. Jika termasuk kategori berat maka proses penyelesaian lebih dari 15 menit.
5. Petugas menginformasikan kepada seluruh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit hasil analisa permasalahan dan perkiraan waktu penyelesaian.
6. Petugas SIMRS memberikan instruksi untuk melakukan pencatatan secara manual kepada setiap unit mengacu pada laporan
7. Petugas SIMRS melakukan tindakan berdasarkan masalah yang dihadapi.
8. Menginformasikan ke seluruh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit jika permasalahan sudah diselesaikan.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">Semua Unit Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.</td></tr>
</table>

Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang	**PENANGGULANGAN WAKTU HENTI (DOWN TIME)** **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) YANG TERENCANA**		
	No. Dokumen SOP.647.MRMIK.2022	**No. Revisi** -	**Halaman** **1/1**
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR **(SOP)**	**Tanggal terbit** **20 Januari 2022**	Kepala Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang dr. Wieko Prayudi, Sp.B Kapten Ckm NRP 11080086710779	
PENGERTIAN	Penanggulangan waktu henti Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang telah direncanakan di lingkungan ru mah sakit ciremai cirebon.		
TUJUAN	Sebagai acuan langkah-langkah untuk menangggulangi terjadinya waktu henti yang telah terencana pada SIMRS.		
KEBIJAKAN	Keputusan Kepala Rumah Sakit NOMOR KEP / 03 / I tanggal 20 Januari 2022tentang Pengelolaan Sistem In najemen Rumah Sakit.		
PROSEDUR	1. Membuat jadwal dan perencanaan kegiatan selama waktu henti sistem informasi. 2. Berkolaborasi dengan pihak vendor SIMRS. 3. Mempersiapkan alat dan bahan proses waktu henti. 4. Petugas SIMRS menginformasikan ke seluruh pengguna sistem informasi bahwa sistem data akan berhenti (downtime) dan estimasi lamanya waktu henti melalui grup *WhatsApp* rumah sakit ciremai. 5. Petugas SIMRS memberikan instruksi untuk melakukan pencatatan secara manual kepada setiap unit mengacu pada laporan 6. Petugas SIMRS melaksanakan kegiatan berdasarkan jadwal dan perencanaan kegiatan waktu henti. 7. Petugas SIMRS memastikan sistem informasi apakah sudah benar-benar stabil. 8. Menginformasikan ke seluruh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit jika proses waktu henti sudah selesai.		
UNIT TERKAIT	Semua Unit Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.		

Lampiran 7 Wawancara Informan 1



Lampiran 8 Wawancara Informan 2



Lampiran 9 Wawancara Informan 3

